

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif (*non-eksperimental*) dengan pendekatan secara *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan data primer berupa hasil pengisian kuesioner serta data sekunder yakni daftar siswi di empat SMA/Sederajat yang berada di Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di empat SMA/Sederajat yang berada di Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Yogyakarta, yaitu SMAN 1 Kalibawang, SMK Muhammadiyah Kalibawang, MAN 3 Kulon Progo dan SMK Ma'arif Kalibawang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja berjenis kelamin perempuan di Kecamatan Kalibawang yang bersumber dari empat SMA/Sederajat yaitu SMAN 1 Kalibawang, SMK Muhammadiyah Kalibawang, MAN 3 Kulon Progo dan SMK Ma'arif Kalibawang. Total populasi penelitian ini sebanyak 553 siswi.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *quota sampling*. Kemudian perhitungan ukuran sampel dihitung menggunakan rumus Slovin digunakan untuk menghitung ukuran sampel pada penelitian ini. Jumlah populasi untuk penelitian ini adalah 553 siswi, maka perhitungan besar sampel menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = Batas kesalahan sampel (*sampling error*) 10% atau 0,1

Perhitungan nilai n sebagai berikut:

$$n = \frac{553}{1 + 553(0,1)^2}$$

$$n = \frac{553}{1 + 553(0,01)}$$

$$n = \frac{553}{6,53}$$

$$n = 85$$

Setelah dilakukan perhitungan sampel didapatkan jumlah sampel minimal sebanyak 85 siswi dan untuk mengantisipasi adanya sampel yang *drop out* maka jumlah sampel dlebihkan 10%.

Adapun perhitungan pengambilan sampel pada setiap siswi SMA/Sederajat di Kecamatan Kalibawang yaitu:

- a. Siswi SMAN 1 Kalibawang = $85/553 \times 243 = 37 + 10\% = 41$
- b. Siswi SMK Muhammadiyah Kalibawang = $85/553 \times 116 = 18 + 10\% = 20$
- c. Siswi SMK 1 Ma'arif Kalibawang = $85/553 \times 15 = 2 + 10\% = 3$
- d. Siswi MAN 3 Kulon Progo = $85/553 \times 179 = 28 + 10\% = 30$

Tabel 3. Distribusi Sampel Per Sekolah

Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
SMAN 1 Kalibawang	243	37
SMK Muhammadiyah Kalibawang	116	18
MAN 3 Kulon Progo	179	28
SMK 1 Ma'arif Kalibawang	15	2
Total	553	85

Pertimbangan pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada 2 kriteria, yaitu:

- a. Kriteria inklusi
 - 1) Remaja perempuan tingkat SMA/Sederajat di Kecamatan Kalibawang
 - 2) Bersedia menjadi responden penelitian
 - 3) Pernah mengalami nyeri haid

b. Kriteria eksklusi

- 1) Siswi yang mengisi jawaban tidak sesuai dengan petunjuk
- 2) Siswi yang menjawab kuesioner dengan tidak lengkap

D. Variabel Penelitian

1. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah siswi SMA/Sederajat di Kecamatan Kalibawang yaitu profil swamedikasi.

2. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan siswi SMA/Sederajat di Kecamatan Kalibawang tentang swamedikasi dismenore primer.

E. Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
Pengetahuan tentang swamedikasi dismenore primer	Tingkat pemahaman responden mengenai swamedikasi dismenore primer	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan baik jika nilai responden $> 20,36$ 2. Pengetahuan cukup jika nilai responden $\leq 16,43$ s/d $\leq 20,36$ 3. Pengetahuan kurang jika nilai responden $< 16,43$ 	Ordinal
Profil Swamedikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Obat yang digunakan oleh responden dalam melakukan swamedikasi dismenore primer 2. Tempat responden mendapatkan obat dalam melakukan swamedikasi dismenore primer 3. Sumber informasi yang didapatkan responden dalam melakukan swamedikasi dismenore primer 4. Terapi non farmakologi yang dilakukan oleh responden dalam melakukan swamedikasi dismenore primer 	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibuprofen 2. Asam mefenamat 3. Parasetamol 4. Diklofenak <ol style="list-style-type: none"> 1. Warung 2. Toko obat 3. Apotek 4. Lewat online atau <i>E-Commers</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah 2. Informasi dari petugas apotek 3. Media (televisi, koran dll) 4. Informasi dari teman/keluarga/tetangga <ol style="list-style-type: none"> 1. Senam 2. Yoga 3. Kompres air hangat 4. Olahraga ringan 	Ordinal

F. Metode Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari responden. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner. Peneliti mendatangi keempat SMA/Sederajat yang berada di Kecamatan Kalibawang kemudian peneliti berkoordinasi dengan salah satu guru pada tiap sekolah untuk mengumpulkan sejumlah responden di sebuah aula/kelas. Jumlah responden dihitung berdasarkan proporsi pada masing-masing kelas. Peneliti kemudian menyerahkan kuesioner langsung kepada responden untuk diisi. Kemudian responden diminta untuk mengisi *informed consent* dan dilanjutkan untuk mengisi kuesioner. Setelah mengisi kuesioner, kemudian setiap responden membawa kertas kuesioner ke depan aula/kelas untuk dikumpulkan.

G. Uji Validitas

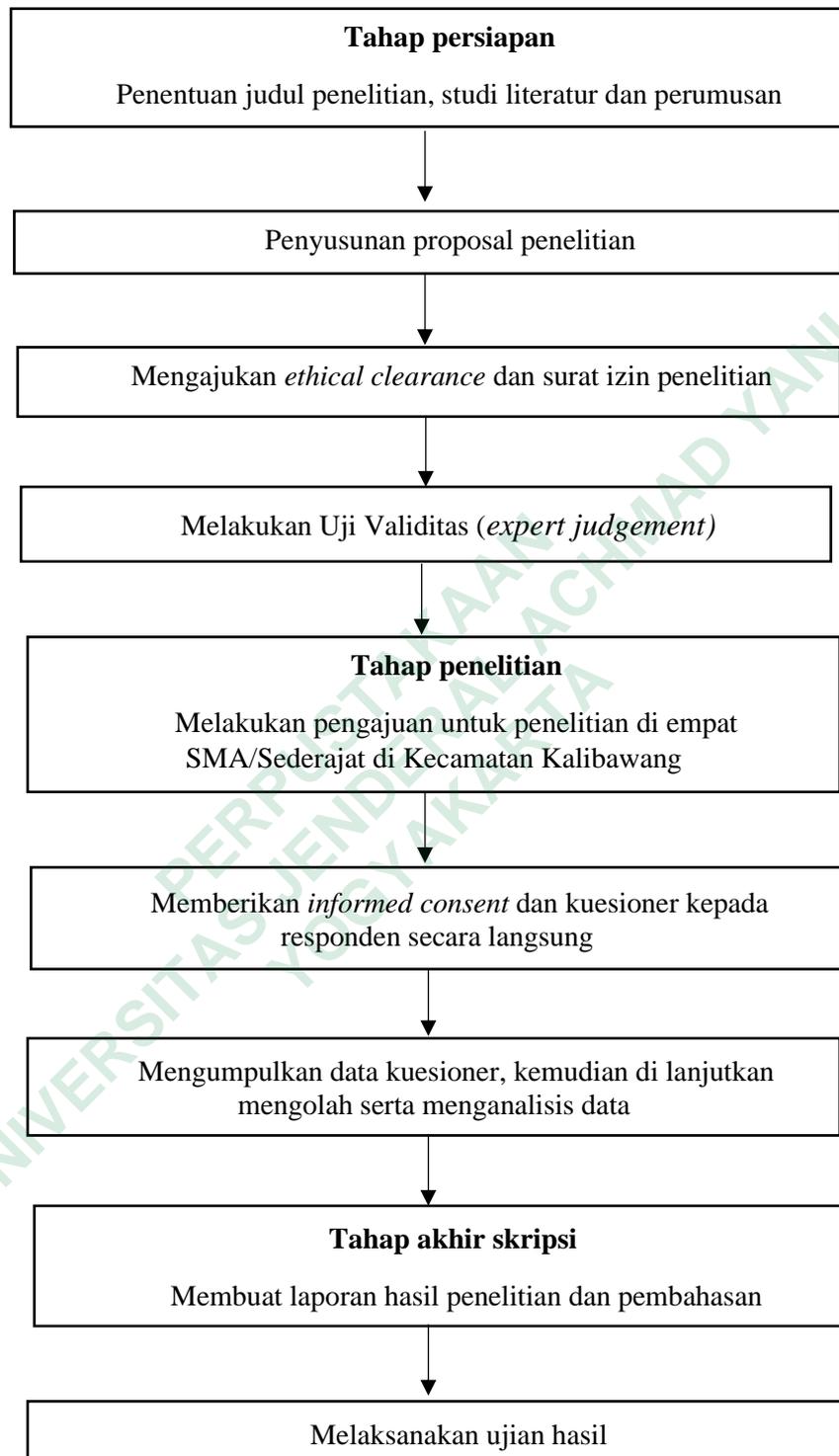
1. Uji validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur keakuratan pernyataan dalam kuesioner, uji validitas dilakukan untuk mengukur pernyataan pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur (Norfai, 2020). Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan dua cara yaitu:

a. Uji validitas isi (*content validity*)

Validitas isi dilakukan melalui penilaian para ahli (*expert judgement*). *Expert* atau ahli yang dimaksudkan adalah orang yang memiliki keahlian di bidangnya, dalam penelitian ini dilakukan oleh minimal tiga dosen farmasi atau seseorang yang memiliki gelar apoteker (Retnawati, 2016). Pada bagian ini, kuesioner dikaji oleh tiga orang dosen atau pakar profesional di bidang farmasi klinis dan komunitas dari Program Studi Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yaitu apt. Sugiyono M.Sc., apt. Nadia Khusna, M.Clin.Pharm., dan apt. Mardiana Puji Lestari, M.Farm. Kuesioner divalidasi isi maupun bahasa, serta ditentukan layak atau tidaknya kuesioner digunakan sebagai alat penelitian.

H. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 6. Alur Pelaksanaan Penelitian

I. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Peneliti melakukan proses pengolahan data pada kuesioner yang sebelumnya sudah disampaikan kepada responden untuk diisi secara lengkap. Metode pengelolaan data pada penelitian ini menggunakan sistem terkomputerisasi. Adapun tahapan dalam mengolah data penelitian menurut Notoatmodjo (2018) yaitu:

a. Pemeriksaan data (*Editing*)

Kegiatan pengecekan kuesioner yang berupa jumlah, kelengkapan data identitas, dan kelengkapan isi.

b. Pengkodean data (*Coding*)

Data yang awalnya berbentuk huruf atau kata diubah menjadi angka dengan memberikan kode untuk setiap variabel.

c. Entri data (*Entry data*)

Kode-kode dari data selanjutnya dimasukkan ke dalam kolom tabel.

d. Pembersihan data (*Cleaning*)

Melakukan pengecekan terhadap data untuk mengidentifikasi potensi terjadinya kesalahan.

2. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan distribusi frekuensi setiap variabel yang diteliti. Data yang telah didapatkan dianalisis dalam bentuk persentase berupa tingkat pengetahuan dan profil swamedikasi dismenore primer pada remaja tingkat SMA/Sederajat Kecamatan Kalibawang.

a. Cara pengukuran tingkat pengetahuan swamedikasi dismenore primer

Pengukuran tingkat pengetahuan swamedikasi dismenore primer dapat dilakukan dengan memberikan sebanyak 22 pernyataan kepada responden tentang materi yang diukur. Penilaian tingkat pengetahuan responden menggunakan skala *Guttman* dengan skor 1 jika jawabannya “benar” dan skor 0 jika jawabannya “salah”. Maksimal skor total untuk seluruh pernyataan kuesioner adalah $1 \times 22 = 22$ dan skor minimal seluruh pernyataan kuesioner

adalah $0 \times 22 = 0$. Penentuan kategori tingkat pengetahuan siswi tentang swamedikasi dismenore primer dilakukan dengan perhitungan:

Rumus persentase kategori tingkat pengetahuan

$$\% \text{ Tingkat pengetahuan} = \frac{\text{jumlah skor responden}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil total skor yang diperoleh dari tanggapan responden diubah menjadi data kualitatif dalam bentuk baik, cukup, kurang. Penilaian tingkat pengetahuan menggunakan parameter menurut Riwidikno dalam Pratamawati & Pujiyanti (2013):

- 1) Pengetahuan baik jika nilai responden $(x) > \text{mean} + 1 \text{ SD} = > 20,36$
- 2) Pengetahuan cukup jika nilai responden $\text{mean} - 1 \text{ SD} \leq x \leq \text{mean} + 1 \text{ SD}$
 $= \leq 16,43 \text{ s/d } \leq 20,36$
- 3) Pengetahuan kurang jika nilai responden $(x) < \text{mean} - 1 \text{ SD} = < 16,43$